

PROSEDUR DISTRIBUSI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DALAM KEMUDAHAN JANGKAUAN PETANI

(Studi Pada Koperasi Unit Desa Karangploso)

Anggun Dwi Yuniasari, Ratna Nikin Hardati, Khoiriyah Trianti

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang

Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email anggundwi102@gmail.com

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah mengetahui prosedur distribusi penyaluran pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso, masalah, hambatan dan penyebab petani yang pada saat ini lebih memilih menggunakan pupuk non subsidi dibandingkan dengan pupuk bersubsidi. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam riset ini adalah peneliti menggunakan bantuan catatan lapang, rekaman, foto, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Keabsahan data yang digunakan dalam riset ini menggunakan triangulasi. Hasil riset diperoleh bahwa prosedur distribusi penyaluran pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso adalah PT. Pupuk Indonesia mengirim pupuk melalui PT. Gresik Cipta Sejahtera kepada KUD Karangploso yang akan dibagikan kepada petani melalui kelompok tani akan tetapi masih adanya permasalahan dalam penyaluran distribusi pupuk bersubsidi.

Kata Kunci: Pupuk Bersubsidi, Distribusi, Koperasi.

ABSTRACT

This focus of this research is the distribution procedures of subsidized fertilizer distribution on KUD Karangploso, problems, obstacles and causes of farmers who at this time prefer to use non-subsidized fertilizer compared to subsidized fertilizer. prefer to use non-subsidized fertilizer compared with subsidized fertilizer. Research Qualitative research is this type of research. Data collection techniques techniques used are documentation, interviews, and observation. observation. Instrument instrument used in this research is the researcher using the help of field notes, recordings, photographs, and others. field notes, recordings, photographs, and others. The data analysis technique used in this. This research uses the Miles and Huberman interactive model. Data validity The data validity used in this research uses triangulation. Research results obtained that the distribution procedure for the distribution of subsidized fertilizer at KUD Karangploso is PT Pupuk Indonesia sends fertilizer through PT Gresik Cipta Sejahtera to KUD Karangploso which will be distributed to farmers. Sejahtera to KUD Karangploso which will be distributed to farmers through farmer groups. farmer groups but there are still problems in the distribution of subsidized fertilizer. subsidized fertilizer.

Keywords: *Subsidized Fertilizer, Distribution, Cooperative.*

PENDAHULUAN

Sejak kemerdekaannya, Indonesia telah disebut sebagai negara agraris karena wilayah pertaniannya yang luas didukung oleh tanah yang subur dan fakta bahwa mayoritas penduduknya adalah petani. 29,96% dari 135,3 juta individu yang bekerja per Agustus 2022 bekerja di industri pertanian. Diperkirakan jumlah petani di Indonesia mencapai 40,64 juta.

Salah satu masalah yang paling krusial bagi petani untuk mengelola pertanian mereka adalah masalah pupuk. Petani dapat berhenti panen jika pupuk menjadi langka dan mahal. Dilansir dari Artikel Advanced Analytics Asia, Betapramestiasia pupuk menjadi bagian penting bagi tanaman karena keberadaan pupuk akan menyokong memperkuat produktivitas tanah atau mengubah unsur kimia yang ambil dari tanah oleh tumbuhan pra-tanam.

Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Indonesia akhirnya mengumumkan rencana untuk mensubsidi biaya pupuk petani. Pupuk yang dibeli dan dipasok dengan biaya Pemerintah untuk kebutuhan petani dikenal sebagai pupuk bersubsidi, dan dilakukan sesuai dengan inisiatif Pemerintah.

Pupuk organik maupun anorganik adalah contoh ragam pupuk bersubsidi. Karena peraturan Pemerintah membatasi jumlah uang yang dapat disumbangkan untuk pupuk di bawah program Pemerintah, pupuk bersubsidi hanya tersedia bagi petani yang menanam tanaman pangan, hortikultura, dan penanaman masyarakat.

Untuk menjamin pengadaan publik dan menghindari anomali dalam alokasi Pupuk Bersubsidi, pada tanggal 11 Februari 2003, Menteri Perindustrian dan Perindustrian mengeluarkan Surat Keputusan No. 70/MPP/Kep/2/2003, yang mengatur tentang distribusi dan perolehan pupuk bersubsidi untuk industri pertanian. Dampak dari pupuk bersubsidi yang semakin berkurang adalah hasil panen yang tidak optimal. Penyaluran pupuk bersubsidi ditetapkan sebesar 9,01 juta ton berdasarkan KEPMENTAN No. 734 Tahun 2022, di mana 3,23 juta ton pupuk NPK, 5,57 juta ton pupuk urea, dan 211.003 ton formula khusus NPK.

Dengan adanya masalah keterbatasan pupuk bersubsidi, pengedaran pupuk subsidi yang diimplementasikan saat ini masih mengindikasikan hasil yang belum optimum. Maka akan berdampak pada 6

prinsip yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70/MPP/Kep/2003 yaitu jenis, jumlah, lokasi, waktu, biaya, dan tujuan yang tepat. Petani sangat berharap kepada Pemerintah dalam penyaluran pupuk bersubsidi dapat memenuhi prinsip 6T yang sudah disahkan, dalam masalah pupuk bersubsidi yang semakin berkurang maka jumlah tepat dan tetap jenis yang diharapkan oleh petani.

Strategi pemasaran yang tepat adalah satu opsi yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan distribusi. Dengan cara pemasaran yang baik dapat menjadikan pendistribusian barang menjadi efektif. J. Stanton (1985: 7) menyatakan bahwa sistem operasi perusahaan yang lengkap yang dikenal sebagai pemasaran digunakan untuk merancang, menagih, mengiklankan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memenuhi permintaan pelanggan saat ini dan masa depan.

Salah satu tindakan yang krusial dalam pemasaran adalah distribusi, tanpa distribusi yang tepat maka akan menyebabkan gangguan dalam aktivitas penjualan dan pemasaran. Menurut Klotter Armtrong (2008), kelompok atau organisasi yang mengelola semua tugas yang diperlukan untuk menjalankan produk atau

layanan dan menyampaikan kepemilikan dan statusnya sebagai produsen kepada pelanggan dikenal sebagai saluran pemasaran atau saluran distribusi.

Divisi ini sering dibagi menjadi dua kategori: distribusi langsung dan distribusi tidak langsung. Distribusi komoditas terjadi secara langsung, tanpa perlu perantara, antara produsen dan konsumen dalam sistem distribusi langsung. Di sisi lain, rantai distribusi digunakan dalam sistem distribusi tidak langsung untuk mentransfer barang dari produsen ke pelanggan akhir.

Dengan adanya masalah keterbatasan pupuk bersubsidi, pengedaran pupuk subsidi yang diimplementasikan saat ini masih mengindikasikan hasil yang belum optimum. Maka akan berdampak pada 6 prinsip yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70/MPP/Kep/2003 yaitu jenis, jumlah, lokasi, waktu, biaya, dan tujuan yang tepat. Dengan cara pemasaran yang baik dapat menjadikan pendistribusian barang menjadi efektif. J. Stanton menyatakan bahwa sistem operasi perusahaan yang lengkap yang dikenal sebagai pemasaran digunakan untuk merancang, menagih, mengiklankan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang

memenuhi permintaan pelanggan saat ini dan masa depan.

Salah satu tindakan yang krusial dalam pemasaran adalah distribusi, tanpa distribusi yang tepat maka akan menyebabkan gangguan dalam aktivitas penjualan dan pemasaran. Divisi ini sering dibagi menjadi dua kategori: distribusi langsung dan distribusi tidak langsung. Distribusi komoditas terjadi secara langsung, tanpa perlu perantara, antara produsen dan konsumen dalam sistem distribusi langsung.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai: **“Prosedur Distribusi Penyaluran Pupuk Bersubsidi dalam Kemudahan Jangkauan Petani (Studi pada Koperasi Unit Desa Karangploso)”**.

Rumusan Masalah

Bagaimana prosedur distribusi saluran distribusi pupuk bersubsidi dalam memudahkan jangkauan petani pada Koperasi Unit Desa Karangploso?

TINJAUAN PUSTAKA

Pemasaran

M. Fuad (2006), pemasaran adalah tugas terakhir yang harus dilakukan kegiatan ekonomi untuk memuaskan keinginan manusia. Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda dalam hal pemasaran.

Distribusi

Tegar (2019) menegaskan bahwa distribusi merupakan komponen pemasaran, yang meliputi harga, distribusi, promosi, dan produk. Pemasaran penting karena distribusi membantu membuat hal-hal mudah tersedia bagi pelanggan.

Saluran Distribusi

Saluran distribusi adalah kelompok atau kumpulan entitas yang saling bergantung yang terlibat dalam proses yang membuat barang atau jasa tersedia bagi konsumen atau dikonsumsi oleh konsumen atau pelanggan industri, menurut Kotler dan Armstrong, sebagaimana dinyatakan oleh Wilhemus (1994).

Tingkatan Saluran Distribusi

Abdurrahman (2015), adalah lapisan perantara yang melakukan fungsi-fungsi tertentu untuk mendapatkan produk dan atributnya lebih dekat dengan pelanggan akhir. Ada dua tingkatan dalam hierarki saluran pemasaran (saluran distribusi), khususnya:

1. Rute distribusi, sering dikenal sebagai saluran pemasaran langsung, tidak memiliki tahap perantara.
2. Rute distribusi yang menggunakan satu atau lebih tingkatan perantara dikenal sebagai saluran pemasaran tidak langsung.

Kemudahan Konsumen

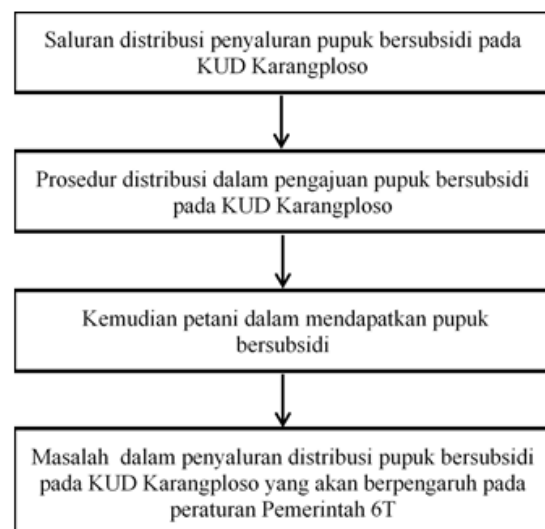
Fatchur (2012) kemudahan didefinisikan sebagai rasio input terhadap output, waktu dan upaya merupakan input, sedangkan pilihan sebagai outputnya. Untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan satu hal yang harus dimengerti adalah bahwa pengalaman di dunia bisnis dinilai dari cara menentukan pintu keluar dan menemukan cara untuk memaksimumkan dan kemudahan dalam berbelanja.

Peraturan Pemerintah Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian

1. Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70/MPP/Kep/2003 menyelidiki:
 - a) Jenis, jumlah, harga, lokasi, waktu, dan kualitas yang tepat 6T
 - b) Bahwa untuk membantu petani mendapatkan pupuk dengan harga yang wajar
 - c) Pasokan pupuk bersubsidi ditujukan untuk digunakan oleh usaha pertanian,
 - d) Bahwa untuk menjamin pengadaan masyarakat dan menghindari anomali dalam distribusi pupuk bersubsidi,
2. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pembagian dan

Penyediaan Pupuk Bersubsidi Sesuai permintaan Menteri BUMN, PT. Pupuk Indonesia (Persero) menjadi kontraktor penyediaan pupuk bersubsidi melalui produsen, distributor, dan distributor di wilayah tanggung jawab masing-masing.

3. Keputusan Menteri Pertanian No. 10 Tahun 2022 dan Keputusan No. 10 Tahun 2022 tentang distribusi dan kenaikan harga jual eceran pupuk bersubsidi akan berlaku untuk tahun berjalan.
4. Persyaratan untuk memenuhi syarat subsidi limbah dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 10/2022. Pupuk bersubsidi untuk petani yang terlibat dalam pertanian sub-sektoral dimaksudkan untuk mengatasi distribusi dan harga eceran yang lebih tinggi di industri pertanian



Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif induktif. Yang menghasilkan deskripsi atau gambaran-gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Fokus penelitian ini yaitu berfokus pada : 1) Saluran distribusi penyaluran pupuk bersubsidi dalam kemudahan jangkauan petani meliputi produsen–distributor–pengecer - konsumen (kelompok tani). 2) Prosedur distribusi pengajuan pupuk bersubsidi mulai dari hingga sampai pada kelompok tani/petani. 3) . Kemudahan petani dalam mendapatkan pupuk bersubsidi. 4) Masalah yang terbentuk dalam progres distribusi pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso yang akan berpengaruh peraturan Pemerintah yaitu prinsip 6 T. Peneliti memilih lokasi penelitian yaitu berlokasi di Koperasi Unit Desa Karangploso yang terletak di Jl. Raya Ngijo 23, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Penelitian ini berasal dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari data primer diraih dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan pengkaji dan informan yang merupakan

kepala unit pertanian pada KUD Karangploso, petani dan kelompok tani . Data primer diperoleh melalui data pupuk subsidi KUD Karangploso pada tahun 2023. Untuk sumber data sekunder diperoleh dari data sekunder tentang pupuk bersubsidi di KUD Karangploso dikumpulkan dari sejumlah website, file, dan foto. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tiga hal yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan Analisis data model Miles dan Huberman mengacu pada proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, inferensi, dan verifikasi. Untuk menguji keakurat data peneliti, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

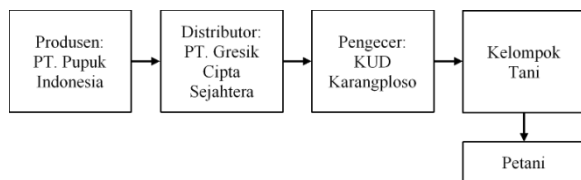
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasan dalam bab ini yaitu berisi tentang penjelasan secara ilmiah yang berkaitan dengan hasil temuan peneliti yang berkaitan dengan masalah yang sedang diseleidiki oleh peniliti. Hasil temuan tersebut didukung dengan data yang diperoleh oleh peneiliti dan juga dokumentasi terkait hasil temuan tersebut.

Saluran Distribusi Pupuk Bersubsidi dalam Kemudahan Jangkauan Petani pada KUD Karangploso

Dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi KUD Karangploso menggunakan jasa distributor yaitu PT. Gresik Cipta Sejahtera sebagai perantara dengan tujuan pupuk bersubsidi sampai ke tangan petani. Dengan menggunakan distribusi yang baik maka barang akan sampai pada tangan konsumen dengan tepat. Jenis saluran distribusi yang memakai perantara disebut saluran distribusi tidak langsung.

Distribusi penyaluran pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso yaitu:



*Gambar 1. Saluran distribusi KUD
Karangploso*

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024.

Adapun uraian prosedur distribusi penyaluran pupuk bersubsidi yang diterapkan pada KUD Karangploso yang pertama dimulai dari pupuk dikirim oleh PT. Pupuk Indonesia yang berperan sebagai produsen kepada distributor yaitu PT. Gresik Cipta Sejahtera, dari PT. Gresik Cipta Sejahtera akan dikirim ke KUD Karangploso sebagai pengecer, selanjutnya pupuk akan diambil oleh kelompok tani, dan yang terakhir pupuk akan di bagikan kepada petani pada wilayahnya yang sudah tercatat dalam Sistem e-RDKK.

Dalam penyaluran pupuk bersubsidi adanya perbedaan yang dahulu pupuk akan dikirim kepada pengecer terlebih dahulu sebelum diambil oleh kelompok tani untuk dibagikan kepada anggota petani pada wilayahnya. Pada tahun 2023 pupuk dikirim langsung oleh distributor ke rumah kelompok tani melalui persetujuan pengecer.

Jumlah Pengecer pupuk bersubsidi pada wilayah Karangploso hanya ada sekitaran satu sampai dua. Tidak setiap petani memiliki akses ke pupuk bersubsidi. Agar memenuhi syarat untuk pupuk bersubsidi untuk operasi pertanian, yang meliputi tanaman pangan, pertanian, dan perkebunan rakyat, petani harus memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam Perintah Menteri Pertanian No. 10 Tahun 2022. Petani yang memiliki tanah tidak lebih dari 2 hektar, dan sudah tercatat dalam Sistem e-RDKK.

Temuan riset ini konsisten dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023, yang mengatur pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. Saluran distribusi yang digunakan adalah aliran distribusi yang dimulai di PT. Pupuk Indonesia dan menempuh jalur darat atau laut menuju jalur II, yaitu lokasi gudang pabrik di wilayah ibukota provinsi di bawah

kendali BUMN penampung pupuk kandang, lokasi UPP di pelabuhan atau area pelabuhan sekitarnya, dan daerah pelabuhan tujuan impor. Setelah itu, pupuk akan disimpan di gudang Line II, yang menampung gudang pabrikan dan dikelola oleh *Holding*, pupuk BUMN. Di wilayah *Holding* kabupaten/kota BUMN yang berwenang atau ditunjuk, Baris III menunjukkan lokasi gudang produsen yang berada di bawah kewenangan BUMN *Holding* pupuk atau distributor. Selanjutnya, distributor akan mengeluarkan pupuk dari gudang Jalur III dan menyimpannya di gudang distributor Jalur III. Selanjutnya, distributor akan memasok pupuk ke vendor sebelum kelompok tani akhirnya mengambil alih kendali.

Prosedur Distribusi Pengajuan Pupuk Bersubsidi dalam Kemudahan Jangkauan Petani

Prosedur untuk pengajuan pupuk bersubsidi tentunya ada ketentuan dan syarat-syarat, yaitu :

1. Pihak yang terlibat dalam pengajuan pupuk bersubsidi:
 - a) Kelompok Tani: Kelompok tani akan membawa dokumen berupa KK, KTP, dan Pipil Pajak petani kepada dinas pertanian untuk mendaftar pupuk bersubsidi. Selain itu

kelompok tani bertanggung jawab dalam memberikan arahan untuk meningkatkan kinerja petani.

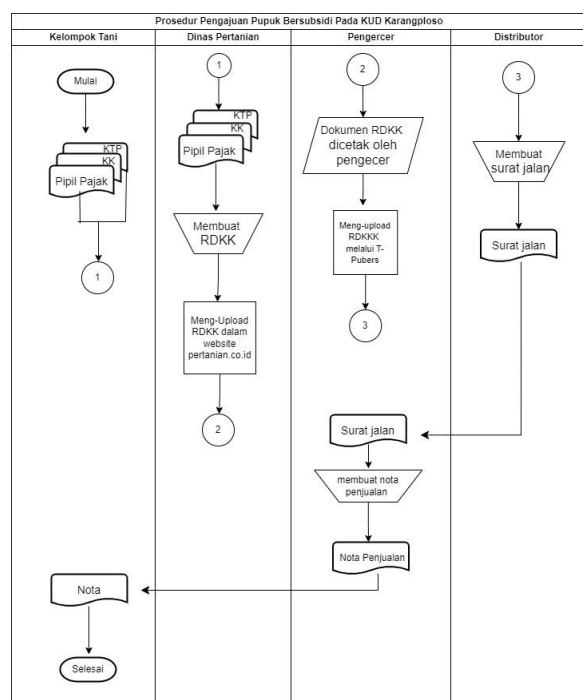
- b) Dinas Pertanian: Dinas Pertanian akan membuat RDKK dan mengupload pada website pertanian.co.id.
 - c) Pengecer: KUD Karangploso sebagai pengecer akan menbus pupuk sesuai dengan RDKK yang sudah disahkan oleh Dinas Pertanian, selain itu bertanggung jawab dalam pelaporan pupuk bersubsidi.
 - d) Distributor: Distributor bertanggung jawab dalam pengiriman pupuk bersubsidi sesuai dengan jumlah tebusan dari KUD Karangploso. Selain itu distributor juga akan membuat surat jalan penerimaan barang.
2. Ada beberapa dokumen–dokumen yang digunakan dalam pengajuan pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso:
 - a) KTP dan KK: Sebagai identitas petani.
 - b) Pipil Pajak: Sebagai acuan luas tanah dan jenis tanaman.
 - c) RDKK: Sebagai sarana untuk menentukan kebutuhan petani dan kelompok tani selama melaksanakan kegiatan pertanian. Fungsi RDKK

adalah untuk mengetahui kebutuhan pupuk subsidi.

d) Surat Jalan Penerimaan Barang: Sebagai bukti penerimaan pupuk.

e) Nota Penjualan: Sebagai catatan transaksi pembelian pupuk bersubsidi.

Prosedur Distribusi Pengajuan Pupuk Bersubsidi pada KUD Karangploso



Dalam mengakses pupuk bersubsidi KUD Karangploso sebagai pengecer akan menebus sesuai jumlah tidak lebih dan tidak kurang dengan jenis pupuk yang sesuai dengan RDKK permintaan petani petani. Adapun jumlah pupuk yang ditebus yaitu sesuai dengan waktu penebusan tidak menentu karena juga sesuai dengan permintaan petani. Waktu pemesanan pupuk

dengan pupuk datang yaitu 2 hari dan paling lambat 1 minggu.

Adapun Ragam pupuk bersubsidi yang dapat diakses oleh KUD Krangploso yang diberikann oleh Pemerintah terdapat beberapa jenis yaitu yaitu ZA, Phonska, SP-36, urea, dan organik. Namun pada tahun 2023 Pemerintah hanya memberi subsidi 2 Jenis pupuk saja yaitu adalah NPK Phonska dan urea. Setiap jenis pupuk memiliki manfaat yang berbeda.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Distribusi dan Harga Pupuk Bersubsidi. KUD Karangploso menetapkan harga pupuk bersubsidi sesuai dengan harga eceran tertinggi yang telah diatur oleh Pemerintah yaitu harga urea Rp2.250 per kg, dengan harga per sak Rp112.500. Sedangkan NPK Phonska Rp2.300 per kg, dengan harga per sak Rp115.000.

Kemudahan Jangkauan Petani dalam Mendapatkan Pupuk Bersubsidi .

Kemudahan jangkauan konsumen merujuk pada seberapa mudahnya konsumen dalam mengakses produk atau layanan, kemudahan dalam proses pembelian atau pemesanan. Kemudahan jangkauan konsumen yang dimaksud dalam riset ini adalah dengan kehadiran progres Pemerintah

yaitu pupuk bersubsidi, petani akan lebih mudah untuk mendapatkan pupuk bersubsidi karena persyaratan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi yang mudah dengan hanya mengumpulkan KTP, KK, dan Pipil Pajak kepada kelompok tani. Kemudian petani–petani akan terdaftar dalam RDKK, apabila pupuk sudah datang maka akan di beritakan oleh kelompok tani, dan selanjutnya petani akan menebus pupuk bersubsidi dengan tarif yang lebih terjangkau sebanding dengan pupuk non subsidi.

Untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan satu hal yang harus dimengerti adalah bahwa pengalaman di dunia bisnis dinilai dari cara menentukan pintu keluar dan menemukan cara untuk memaksimumkan dan kemudahan dalam berbelanja. Kemudahan pelanggan ini meliputi:

- a) Mudah melakukan akses dalam berbisnis.
- b) Mudah melakukan identifikasi dan memilih produk.
- c) Mudah dalam mendapatkan yang diinginkan.
- d) Mudah dalam melakukan transaksi.

Permasalahan dalam Proses Distribusi Penyaluran Pupuk Bersubsidi yang akan

Berpengaruh pada Peraturan Pemerintah yaitu Prinsip 6T

Skenario yang tidak memenuhi harapan adalah satu masalah. Penyaluran pupuk KUD Karangploso bersubsidi, khususnya kepada petani dan kelompok tani, masih bermasalah. Hubungan petani dan kelompok tani saling bersinambungan tanpa kelompok tani maka petani tidak bisa mendaftar untuk mendapatkan pupuk bersubsidi karena kelompok tani mempunyai peran sebagai penghubung antara petani dan dinas pertanian. Kelompok tani akan mendata petani dan membawa dokumen yang menjadi persyaratan dalam pengaksesan pupuk bersubsidi. Namun ada beberapa petani yang tidak memberikan dokumen yang lengkap kepada kelompok tani. Dokumen tersebut seperti KK, KTP, dan Pipil Pajak. Dokumen tersebut merupakan persyaratan untuk petani dalam mendaftar pupuk bersubsidi.

Permasalahan kedua yaitu dari petani dalam penyaluran distrubsi pupuk bersubsidi pada tahun 2023 yaitu jumlah pupuk bersubsidi yang datang dari Pemerintah tidak sinkron dengan yang diajukan oleh petani yaitu hanya mendapat setengah dari jumlah pengajuannya.

Masalah yang ketiga yaitu masih ada beberapa petani di wilayah Karangploso

yaitu pada desa Ngijo yang tidak mendapatkan pupuk bersubsidi, apabila pupuk bersubsidi sudah datang di rumah kelompok tani tidak diberitahukan kepada petani. Akibatnya nama-nama petani yang seharusnya layak meraih pupuk bersubsidi dan namanya telah tercatat dalam sistem e-RDKK maka tidak mendapatkan pupuk bersubsidi.

Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan pada sejumlah topik terkait berdasarkan temuan riset dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan peneliti adalah sebagai berikut masih terdapat permasalahan dan hambatan terhadap pelaksanaan proses distribusi pupuk bersubsidi di KUD Karangploso.

1. Distribusi pupuk bersubsidi dalam kemudahan jangkauan petani yang diterapkan pada KUD Karangploso secara umum sudah tepat dimulai dari produsen-distributor-pengecer-konsumen. Pupuk bersubsidi dikirim oleh PT. Pupuk Indonesia melalui PT. Gresik Cipta Sejahtera kepada KUD Karangploso, setelah itu akan didistribusikan ke petani lokal melalui organisasi petani yang sudah tergabung dalam sistem e-RDKK. Adanya perbedaan pengiriman pupuk mulai

tahun 2023 pupuk akan dikirim langsung ke rumah kelompok tani dengan persetujuan KUD Karangploso sebagai pengecer, yang sebelumnya akan di kirim ke KUD terlebih dahulu.

2. Distribusi pengajuan pupuk bersubsidi dalam kemudahan jangkauan petani pada KUD Karangploso adalah telah tepat dengan prosedur yang disahkan oleh pemerintah.
3. Kemudahan jangkauan petani akan lebih mudah untuk mendapatkan pupuk bersubsidi karena persyaratan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi yang mudah untuk mendapatkan pupuk bersubsidi hanya mengumpulkan KTP, KK, dan Pipil Pajak kepada kelompok tani petani akan menebus pupuk bersubsidi dengan tarif yang lebih terjangkau sebanding dengan pupuk non subsidi dengan cara yang mudah.
4. Adanya isu dalam pengiriman pupuk bersubsidi pada KUD karangploso yang akan berpengaruh pada Peraturan Pemerintah yaitu prinsip 6T yaitu pada tepat jumlah dan tepat tempat.

Saran

Peneliti mempunyai beberapa rekomendasi berdasarkan temuan di atas:

- a) Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil riset saran untuk Pemerintah dalam mengatasi pengiriman pupuk bersubsidi yang belum akurat dan adanya pengurangan yaitu melakukan pengawasan yang lebih ketat yaitu dilakukan secara berlapis dari berbagai instansi terkait aparat penegak hukum, Dinas Pertanian, untuk mencegah terjadinya ketidak tepatan sasaran petani yang seharusnya mendapatkan pupuk bersubsidi, menindak tegas agar dapat memberikan efek jera dan tidak terulang lagi, melakukan kajian ulang secara berkala terhadap kebijakan pupuk bersubsidi untuk memastikan efektifitasnya dalam mencapai tujuan, memperluas cakupan penerimaan pupuk bersubsidi terutama untuk petani kecil yang selama ini kesulitan dalam mengakses pupuk bersubsidi.

b) Bagi KUD Karangploso

Sebagai pengecer peneliti memberikan saran kepada KUD Karangploso yaitu mengadakan sosialisai kepada petani tentang hak dan kewajiban petani dalam memperoleh pupuk bersubsidi, mengadakan sosialisasi terhadap kelompok tani dengan tanggung jawab memberikan pupuk sesuai tepat sasaran karena masih ada beberapa petani yang masih belum mendapatkan pupuk bersubsidi, KUD Karangploso sebagai pengecer mengadakan

pendampingan terhadap kelompok tani hingga telah selesai pengambilan pupuk bersubsidi karena masih adanya beberapa petani yang belum mendapatkan pupuk bersubsidi.

c) Bagi Petani

Dengan adanya pengurangan jumlah pupuk dari Pemerintah peneliti memberikan saran kepada petani menggunakan pupuk organik sebagai alternatif pupuk kimia bersubsidi, menggunakan pupuk hayati untuk pengganti pupuk kimia bersubsidi.

d) Bagi Akademik

Riset ini diinginkan bermanfaat bagi pembaca dan dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Islam Malang.

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini bisa dijadikan sebagai materi acuan untuk menambah informasi dan pengetahuan dalam melakukan riset selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

KEMENTAN Kurangi Jatah Alokasi Pupuk Busbsidi. 2024. Republika.co.id. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s6um01502/kementan-kurangi-jatah-alokasi-pupuk-subsidi-hampir-50-persen-secara-nasional>.

Keputusan Menteri Perdagangan Republik
Indonesia Nomor 70/MPP/Kep/2003
tentang Pengadaan dan Penyaluran
Pupuk Bersubsidi untuk Sektor
Pertanian.

Kotler and Amstrong. (2008). *Principles of
Marketing. Prentice Hall: Person
Education, Inc.*

Kotler and Amstrong. (2008). (1994).
*Principles of Marketing. Edisi
Kesebelas. Printice Hall.*

M. Faud, Christin H, Nurela, Sugiarto,
Paulus Y. E. F. (2006). *Pengantar
Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama.*

Nana Herdiana Abdurrahman, Achmad
Sanusi. (2015). *Manajemen Strategi
Pemasaran. Bandung: CV. Pustaka
Setia.*

Nanang Tegar. (2019). *Manajemen
Distribusi: Mendalami Strategi
Distribusi untuk Menghadapi
Persaingan di Era 4.0. Yogyakarta:
Quadrant.*

Rohman Fatchur. (2012). *Universitas.
Malang: Brawijaya press.*